

Guru Sebagai Agen Perubahan: Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Devi Harisah Elmumtazah¹

¹SD Negeri 244 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: devielmumtazah@gmail.com

Article History: Received on 16 October 2024, Revised on 21 December 2024,
Published on 30 January 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai agen perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 244 Palembang. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan 15 orang guru sebagai partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai kegiatan, seperti inovasi dalam pembelajaran, pengembangan diri, dan kolaborasi dengan pihak lain. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk mendukung peran guru sebagai agen perubahan, diperlukan berbagai upaya, seperti: pengembangan keprofesian berkelanjutan, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesi yang relevan. Dukungan dari pihak sekolah, memberikan dukungan yang memadai bagi guru dalam menjalankan tugasnya, seperti menyediakan fasilitas yang lengkap dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kolaborasi dengan berbagai pihak, membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan pemerintah untuk menciptakan sinergi dalam peningkatan mutu pendidikan. Studi ini memiliki implikasi untuk pengembangan profesional guru dan kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: Agen Perubahan, Guru, Kualitas Pendidikan

Abstract: This study aims to describe the role of teachers as agents of change in improving the quality of education at SD Negeri 244 Palembang. Through a qualitative approach with a case study method, this study involved 15 teachers as participants. Data collection was carried out through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that teachers have a very important role in improving the quality of education through various activities, such as innovation in learning, self-development, and collaboration with other parties. However, there are several obstacles faced by teachers in carrying out their role as agents of change. This study concludes that teachers have a very important role as agents of change in improving the quality of education. To support the role of teachers as agents of change, various efforts are needed, such as: Continuous professional development, providing

opportunities for teachers to participate in relevant training and professional development. Support from the school, providing adequate support for teachers in carrying out their duties, such as providing complete facilities and creating a conducive work environment. Collaboration with various parties, building cooperation with parents, communities, and the government to create synergy in improving the quality of education. This study has implications for teacher professional development and education policy.

Keywords: *Agents of Change, Quality of Education, Teachers*

A. Pendahuluan

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Mereka memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan agen perubahan (Fatmawati, 2021). Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, peran guru semakin kompleks dan menuntut kemampuan yang lebih tinggi. Guru bertindak sebagai pemandu bagi siswa dalam menemukan pengetahuan baru. Mereka membantu siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Fatmawati, 2021).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tantangan pendidikan menjadi semakin kompleks. Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered, tuntutan kompetensi abad 21, serta adaptasi terhadap digitalisasi pendidikan mengharuskan guru untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara kompetensi guru yang diharapkan dengan realitas di lapangan (Noor, 2019).

Guru tidak hanya sekadar pengajar yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran, motivator, dan agen perubahan. Peran guru sebagai agen perubahan semakin relevan dalam konteks Indonesia saat ini. Berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, seperti rendahnya mutu pendidikan, kesenjangan akses, dan tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas, menuntut adanya inovasi dan perubahan yang signifikan. Guru sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan memiliki peran sentral dalam mengatasi tantangan tersebut (Judrah et al., 2024). Namun demikian, masih banyak guru yang belum sepenuhnya menyadari potensi dirinya sebagai agen perubahan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain kurangnya dukungan dari pihak sekolah, beban kerja yang berat, serta kurangnya kesempatan untuk mengikuti pengembangan profesional. Akibatnya, kualitas pembelajaran di banyak sekolah masih belum optimal (Budiasa, 2021).

Berbagai kebijakan dan program telah diimplementasikan pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme guru, mulai dari program sertifikasi, pelatihan

berkelanjutan, hingga insentif berbasis kinerja. Namun, efektivitas program-program tersebut perlu dikaji lebih dalam untuk memastikan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Wijaya et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran guru sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Analisis akan difokuskan pada berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas peran guru, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan kontribusi guru dalam transformasi pendidikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh alasan penelitian karena adanya kebijakan baru, hasil survei yang menunjukkan rendahnya mutu pendidikan, atau perubahan paradigma dalam pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 244 Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbentuk studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur lainnya sebagai objek utama (Hadi, 1995). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang diperoleh dari teks yang diteliti (Fathoni, 2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (Fadli, 2021). Subjek penelitian adalah 15 guru yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar, tingkat pendidikan, dan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesional. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali persepsi, pengalaman, dan strategi guru dalam menjalankan peran sebagai agen perubahan. Observasi partisipatif, untuk mengamati secara langsung aktivitas guru di kelas dan interaksi dengan siswa. Dokumentasi, untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti rencana pembelajaran, hasil karya siswa, dan laporan kegiatan guru. Analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan teknik analisis tematik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam upaya menjalankan perannya sebagai agen perubahan, guru menghadapi berbagai hambatan yang signifikan. Hambatan utama yang diidentifikasi meliputi beban administratif yang berlebihan, yang seringkali mengalihkan fokus guru dari tugas utama pembelajaran dan inovasi. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, terutama di daerah-daerah terpencil, juga menjadi kendala serius dalam implementasi metode pembelajaran inovatif. Selain itu, resistensi terhadap perubahan baik dari internal maupun eksternal sekolah, serta kurangnya dukungan sistem dalam bentuk penghargaan dan pengembangan profesional yang

berkelanjutan turut menghambat optimalisasi peran guru. Kesenjangan digital dan kemampuan adaptasi teknologi yang bervariasi di kalangan guru juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam era transformasi pendidikan digital (Sundari, 2024).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa solusi strategis dapat diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan. Pertama, diperlukan reformasi sistem administrasi pendidikan yang lebih efisien, misalnya melalui digitalisasi dan otomatisasi proses administratif untuk mengurangi beban guru. Kedua, pengembangan program pendampingan dan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan kompetensi digital dan pedagogis. Ketiga, pembangunan sistem dukungan yang komprehensif, termasuk penyediaan infrastruktur pembelajaran yang memadai dan program insentif berbasis kinerja. Penguatan kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya juga penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan kreativitas guru (Qulsum, 2022). Program mentoring dan pembentukan komunitas praktik profesional dapat menjadi wadah berbagi pengalaman dan praktik terbaik antar guru, serta mendorong budaya perubahan yang positif dalam lingkungan Pendidikan (Yustitia et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai aktivitas, antara lain: Inovasi dalam pembelajaran, guru mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pengembangan diri, guru secara aktif mengikuti berbagai pelatihan dan program pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensinya. Kolaborasi, guru bekerja sama dengan rekan sejawat, orang tua, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Amalia et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan peran sebagai agen perubahan, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah, beban kerja yang berat, dan kurangnya fasilitas yang memadai.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Artanti, et al., 2024). Untuk mendukung peran guru sebagai agen perubahan, diperlukan berbagai upaya, seperti: Pengembangan profesional yang berkelanjutan, memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan. Dukungan dari pihak sekolah, memberikan dukungan yang memadai bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti menyediakan fasilitas yang lengkap dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kolaborasi dengan berbagai pihak,

membangun kerjasama dengan orang tua, komunitas, dan pemerintah untuk menciptakan sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru-guru di SD Negeri 244 Palembang memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mendukung peran guru sebagai agen perubahan, diperlukan berbagai upaya, seperti (1) Pengembangan profesional yang berkelanjutan dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan; (2) Dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan dukungan yang memadai bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti menyediakan fasilitas yang lengkap dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif; dan (3) Kolaborasi dengan berbagai pihak dengan membangun kerjasama dengan orang tua, komunitas, dan pemerintah untuk menciptakan sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada: Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepala Sekolah Sekolah Dasar, dewan guru yang telah bersedia menjadi partisipan dan membantu kelancaran proses pengumpulan data. Program Studi Manajemen pendidikan Universitas PGRI Palembang yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini melalui tugas pengumpulan jurnal pada mata kuliah Supervisi Pendidikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang peran guru sebagai agen perubahan di era digital dan menginspirasi guru untuk lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amalia, F., SURIANSYAH, A., & RAFIANTI, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217-2227. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Artanti, A., Ramadhani, N. D., Rahmawati, S., & Rizqa, M. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 321-333. <https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>
- Budiasa, I. K. (2021). *Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Pena Persada.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20-37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>
- Hadi, N. (1995). *Dictionary of Indo-Persian Literature*. Abhinav Publications.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Noor, A. (2019). Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*.
- Qulsum, D. U. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), 315-330. <https://doi.org/10.22146/jkn.71741>
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 25-35. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3325>
- Wijaya, C., Muhammad Fuad, Z. S., Mujhirul, I., Abdul, H. S., Nazli, F., Afifah Nurul, K. N., Hotni, S. H., Ary, P., Nurdiana, N., & Siti, N. (2024). *Membangun Pendidikan Berkualitas (Analisis Dan Inovasi Kebijakan)*. Literasi Nusantara Abadi.
- Yustitia, V., Prastyo, D., Fanani, A., Sumiharsono, R., Apriani, V., Putra, P., & Rahayu, I. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pembuatan Asesmen Berdiferensiasi melalui Pelatihan Berbasis Praktik Kolaboratif. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 202-211. <https://doi.org/10.58192/karunia.v3i4.2705>